



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

UNIMUS

A University for the Excellence

BUKU PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA KEMITRAAN INTERNATIONAL (KKN KI)



UNIMUS PRESS

PANDUAN KULIAH KERJA NYATA KEMITRAAN INTERNASIONAL (KKN KI)

Penerbit :



Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Pasal 2 :

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 72 :

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PANDUAN KULIAH KERJA NYATA KEMITRAAN INTERNASIONAL (KKN KI)

Penulis:

Mutiara Nurfadila, S.Kom
Ns. Satriya Pranata, M.Kep., Ph.D
Prof. Dr. Ir. Purnomo, M.Eng

Editor:

Mutiara Nurfadila, S.Kom
Ns. Satriya Pranata, M.Kep., Ph.D

Layout:

Mutiara Nurfadila, S.Kom

Desain Cover :

Isham Anwaruddin, S.Kom

Penerbit:



UNIMUS PRESS

Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Kedungmundu, Tembalang, Semarang
50273, Jawa Tengah, Indonesia
Telp. +6224 76740295 Ext.1407
Email: upress@unimus.ac.id
Website: unimuspress.unimus.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas segala limpahan hidayah dan taufiq-Nya, sehingga buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional yang selanjutnya disingkat dengan KKN KI bagi mahasiswa program studi Strata 1 (S-1) Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dapat tersusun.

Pedoman ini memuat tentang pengertian KKN KI, maksud dan tujuan dilaksanakan KKN KI, kompetensi yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti KKN KI, persyaratan peserta KKN KI, pengorganisasian pelaksanaan KKN KI, ruang lingkup kegiatan KKN KI, jadwal kegiatan KKN KI, sistematika laporan pelaksanaan KKN KI. Tersusunnya pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi mahasiswa peserta KKN KI dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sehingga dapat memberikan gambaran pelaksanaan sekaligus menjadi alat bantu monitoring dan evaluasi kegiatan KKN KI UNIMUS.

Harapan kami kegiatan KKN KI ini bukan hanya sekedar memenuhi tuntutan pelaksanaan kurikulum namun menjadi bukti nyata peran para cendekia muda dalam membangun kepedulian dan memberikan kontribusi permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat internasional. Terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan UNIMUS, Dekan, Ketua Program Studi serta DPL atas dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN KI sehingga rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, Maret 2024

Tim LPPM Unimus

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN COVER.....	ii
KEPENGARANGAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian dan Ciri Khusus.....	2
C. Dasar Peraturan dan Kebijakan.....	4
D. Ketentuan Umum.....	4
E. Manfaat Program.....	5
F. Sasaran.....	5
BAB II PENGELOLAAN.....	6
A. Lembaga Pengelola.....	6
B. Kepanitiaan KKN.....	6
C. Pengorganisasian Mahasiswa.....	8
D. Lembaga Mitra.....	8
E. Bobot SKS.....	9
F. Prosedur Kerja Pelaksana.....	9
G. Pendanaan.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
A. Tujuan.....	11
B. Lokasi Kegiatan.....	12
C. Persyaratan dan Ketentuan.....	12
D. Bentuk Luaran.....	14
E. Jadwal Kegiatan.....	15
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI.....	16
A. Monitoring Pelaksanaan.....	16

B.	Komponen Penilaian	16
C.	Evaluasi Kegiatan.....	19
D.	Luaran Kegiatan	20
BAB V TATA TERTIB DAN SANKSI		21
A.	Tata Tertib Pelaksanaan.....	21
B.	Sanksi	22
BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR...		25
A.	Sistematika Penulisan Proposal Rencana Kegiatan	25
B.	Sistematika Penulisan Laporan Akhir	27
LAMPIRAN		30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu tugas pokok perguruan tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan ini termasuk kegiatan pembelajaran wajib yang ditempuh mahasiswa program S1. Program kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendekatan multidisipliner pada perguruan tinggi telah dicanangkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 1971. Pada tahun tersebut dimunculkan program KKN, yang dilaksanakan atas dasar kesadaran mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuan dan memberikan sumbang pikir terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.

KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada umumnya, dan Catur Dharma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). KKN dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar bemasyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Keterpaduan pelaksanaan Catur Dharma di UNIMUS yang meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian serta implementasi dari Al Islam Kemuhammadiyah menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan paramater evaluasi KKN. Dengan demikian rangkaian kegiatan KKN menjadi bagian dari pelaksanaan visi dan misi UNIMUS.

Oleh sebab itu, sebagai bagian integral dari proses pendidikan, KKN memiliki karakteristik khusus. Aspek fundamental yang terkandung dalam KKN antara lain pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas, komprehensif

dan keterlibatan secara aktif. Sebagai bagian integral dari kurikulum, kegiatan KKN pendidikan S1 merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan lainnya. KKN berperan sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum sehingga dapat menambah atau melengkapi kurikulum. Dalam operasionalnya, mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan berbagai persoalan yang ada di lokasi. KKN merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep akademis yang didasarkan pada realita kehidupan masyarakat.

KKN merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan KKN menjamin adanya keterkaitan antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia bermasyarakat. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat. Program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia. Keterlibatan aktif masyarakat, kegiatan KKN dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat.

Dengan demikian, KKN KI merupakan salah satu bentuk kegiatan KKN yang diselenggarakan UNIMUS Sebagai salah satu upaya merealisasikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional *juncto* Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

B. Pengertian dan Ciri Khusus

KKN KI secara umum dijelaskan sebagai kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan kesatuan-kesatuan

antardisiplin ilmu di negara luar Indonesia untuk waktu tertentu. Selain itu KKN KI merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral yang ditujukan untuk pengembangan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan dan pola hidup sehat.

Berdasarkan pengertian, KKN KI merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian masyarakat di luar kampus dengan memanfaatkan segala kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang ada, dengan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Program ini dilaksanakan selama jangka waktu tertentu sesuai bobot SKS KKN guna membantu memecahkan permasalahan masyarakat sekitar. Dengan demikian, pelaksanaan KKN KI memiliki ciri-ciri khusus, yaitu:

1. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan S1;
2. Melatih mahasiswa berpikir dan bekerja secara interdisipliner atau lintas sektoral;
3. Mahasiswa belajar dan sekaligus berperan dalam pembangunan potensi lokal di masyarakat;
4. Memperkaya pengetahuan mahasiswa melalui pengalaman praktis di lapangan;
5. Memberikan pengalaman dan sarana belajar budaya asing bagi mahasiswa; dan
6. Masyarakat merupakan partner mahasiswa dalam pelaksanaan pembangunan dan bukan menjadi obyek pembangunan semata.

Sebelum pelaksanaan ke lokasi; mahasiswa terlebih dahulu dibekali oleh panitia dengan berbagai keterampilan; pengetahuan; dan informasi tentang sasaran KKN KI. Dengan demikian; mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan

keahliannya masing-masing. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dapat dicarikan solusi melalui kegiatan inovasi penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat secara kelompok. Sekelompok mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

C. Dasar Peraturan dan Kebijakan

KKN KI sebagai salah satu unsur kurikulum wajib di UNIMUS dan ditetapkan berdasarkan:

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Semarang;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor. 146/UNIMUS/SK.KR/2016 tentang Pelaksanaan KKN UNIMUS;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: 150/UNIMUS/SK.AK/2019 tentang Peraturan Akademik UNIMUS.

D. Ketentuan Umum

Ketentuan KKN KI yang diselenggarakan di UNIMUS; yaitu:

1. Berorientasi pada pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan;
2. Berfungsi sebagai upaya untuk mengembangkan potensi desa; meningkatkan swadaya masyarakat dan peningkatan mutu pendidikan; dan
3. Menjadi wahana bagi mahasiswa untuk belajar langsung di masyarakat dan dunia pendidikan sehingga mampu memahami

dan menghayati kehidupan di masyarakat serta mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Kegiatan ini dirancang berdasarkan kerangka yang spesifik; yaitu:

1. Interdisipliner dan terpadu;
2. Kebermanfaatan bagi masyarakat; dan
3. Kegiatan pengabdian dan kehidupan beragama yang saling terkait dan terpadu.

E. Manfaat Program

1. Secara kelembagaan dapat meningkatkan koneksi, kolaborasi, dan internasionalisasi dalam implementasi catur dharma PTMA;
2. Secara dakwah akademik mampu membuktikan syiar kemanfaatan Muhammadiyah untuk dunia internasional;
3. Menginternasionalisasikan kegiatan-kegiatan PTMA ke pusaran dunia.

F. Sasaran

Sasaran KKN KI UNIMUS yaitu anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) usia sekolah yang berkedudukan di luar Indonesia. Sasaran yang dimaksud dapat jangkau melalui kerjasama mitra internasional yaitu Sanggar Bimbingan yang dinaungi Sekolah Indonesia di setiap negara di luar Indonesia serta Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Kegiatan pengabdian masyarakat juga bisa dilaksanakan melalui kerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM), Pengurus Ranting Istimewa Muhammadiyah (PRIM), Pengurus Ranting Istimewa Aisyiyah (PRIA) di setiap negara di luar Indonesia.

BAB II

PENGELOLAAN

A. Lembaga Pengelola

Pengelola program KKN KI UNIMUS terdiri dari:

1. Wakil Rektor I

Wakil Rektor I Bidang Akademik; Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bertugas menyusun kebijakan strategis tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN KI. WR I juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan mutu program KKN KI UNIMUS.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Lembaga pelaksana program KKN KI adalah LPPM UNIMUS dengan koordinasi bersama WR I. LPPM memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Program KKN KI sesuai dengan kebijakan dan strategi UNIMUS;
- b. Melaksanakan penilaian kinerja program KKN KI sesuai kriteria dan cara penilaian yang ditetapkan;
- c. Memberi laporan dan pertanggungjawaban kinerja program KKN KI kepada Wakil Rektor I secara periodik;
- d. Melaksanakan penjaminan mutu pelaksanaan Program KKN KI.

B. Kepanitiaan KKN

Untuk membantu pelaksanaan operasional KKN; LPPM membentuk kepanitiaan KKN.

Ketua Panitia KKN memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membantu Ketua LPPM dalam menjalankan Program KKN KI;

2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dan program pada Koordinator Lapangan KKN KI;
3. Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan KKN KI;
4. Melakukan pengelolaan dan pendataan publikasi hasil KKN KI;
5. Membantu Ketua LPPM dalam menyusun laporan kinerja pengelolaan KKN KI.

Koordinator Lapangan merupakan bagian dari kepanitiaan KKN dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan lapangan Program KKN KI;
2. Merencanakan; mengkoordinasi; mengawasi; mengevaluasi; mengembangkan dan melaporkan secara berkala pelaksanaan Program KKN KI;
3. Dibantu oleh DPL dalam mengelola pelaksanaan penyelenggaraan KKN KI meliputi operasional, pengembangan kerjasama / kemitraan, dan administrasi akademik;
4. Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia tentang kegiatan Program KKN KI.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan bagian dari kepanitiaan KKN dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola Program KKN KI di tingkat unit kerja;
2. Mendampingi orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN KI serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN KI;
3. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN KI dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar Program KKN KI dapat terlaksana;

4. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait;
5. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan program kerja;
6. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa dan kepuasan penerima manfaat dalam rangka evaluasi;
7. Menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan pembimbingan mahasiswa yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk keberlanjutan kegiatan khusus.

C. Pengorganisasian Mahasiswa

Ketua Koordinator Kelompok merupakan mahasiswa yang bertugas mengkoordinasikan setiap kelompok mahasiswa peserta KKN KI selama pelaksanaan KKN KI berlangsung. Tugas Koordinator Kelompok antara lain :

1. Mengkoordinasi mahasiswa dalam pemberangkatan serta penarikan KKN KI;
2. Bertanggungjawab memberikan laporan kepada DPL apabila ada hal penting dan perlu segera ditanggapi;
3. Membuat laporan kegiatan dari semua hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bersama tim.

Sekretaris Koordinator Kelompok merupakan mahasiswa yang bertugas membantu ketua koordinator dalam mengkoordinasikan setiap kelompok mahasiswa peserta KKN KI selama pelaksanaan KKN KI berlangsung.

D. Lembaga Mitra

Mitra atau sasaran adalah komunitas/ lembaga formal yang diajak untuk bekerjasama (kemitraan) dalam suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Mitra atau sasaran dalam program kerja KKN KI yaitu:

1. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI);
2. Sekolah Indonesia Luar Negeri;

3. Sanggar Bimbingan;
4. Pengurus organisasi Muhammadiyah setempat (PCIM, PRIM, PRIA, dll).

E. Bobot SKS

LPPM sebagai penyelenggara KKN KI ini memberikan kedudukan yang sama antara KKN KI dengan mata kuliah umum wajib tingkat universitas. Program KKN KI sebagai kegiatan akademik mempunyai bobot 3 SKS.

Sesuai dengan sistem kredit, kegiatan lapangan memerlukan waktu 170 menit untuk setiap 1 SKS. Setiap kegiatan akademik ditetapkan 16 kali aktivitas, sehingga mahasiswa harus melaksanakan kegiatan secara efektif selama $3 \times 170 \text{ menit} \times 16 = 8.160$ menit atau 136 jam.

Dalam sehari jumlah jam kerja efektif rata-rata 5 jam; maka kegiatan KKN KI ini dilaksanakan selama $136 : 5 = 28$ hari. Dengan demikian, pelaksanaan KKN selama 30 hari terhitung dari pemberangkatan peserta hingga penarikannya. Jumlah jam kerja yang diisikan oleh peserta KKN KI dalam *logbook* kegiatan individu belum tentu disetujui atau diterima oleh DPL dan LPPM, apabila kegiatan yang diisikan bukan bagian dari program kerja.

F. Prosedur Kerja Pelaksana

1. Dekan atau Ka. Prodi mengajukan jumlah mahasiswa KKN KI kepada LPPM;
2. Mahasiswa melakukan pendaftaran kepesertaan KKN KI melalui *link* pendaftaran yang disebarakan melalui surat resmi ke setiap program studi;
3. Wakil Rektor I Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan LPPM terkait pelaksanaan KKN KI;

4. LPPM selaku penanggungjawab KKN KI di UNIMUS selanjutnya menyiapkan pembekalan, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan penilaian kegiatan;
5. LPPM dan DPL melakukan *monitoring* melalui *logbook* dan melakukan evaluasi aktivitas kegiatan serta penilaian/penyetaraan pelaksanaan KKN KI yang dikoordinasikan secara teknis dengan DPL;
6. DPL melakukan pendampingan peserta KKN KI untuk memberikan laporan kegiatan melalui media yang telah disediakan LPPM (*web* dan media sosial)
7. LPPM menyampaikan nilai KKN ke WR I dan Prodi.

G. Pendanaan

1. Biaya KKN KI mengacu pada Surat Edaran tentang biaya KKN KI yang berlaku dan telah diedarkan;
2. WR I dan LPPM berkoordinasi untuk alokasi penggunaan anggaran KKN KI.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan

Tujuan KKN KI adalah:

1. Memfasilitasi dan menghargai kinerja mahasiswa yang terlibat sesuai dengan kompetensi dan kapasitas mahasiswa yang bersangkutan;
2. Menghadirkan IPTEKS khususnya pendidikan bagi anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) usia sekolah yang berkedudukan di luar Indonesia;
3. Memberdayakan guru/ instruktur/ fasilitator/ relawan/ PCIM/ PNIM luar Indonesia;
4. Mengembangkan kemampuan pilar *learning to do* dan *learning to live together*;
5. Melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan berpikir kritis berbasis pada proses dan hasil pengabdian masyarakat yang adaptif, progresif, dan moderatif;
6. Menghasilkan luaran berupa artikel publikasi ilmiah yang berkualitas didasarkan kepada proses dan hasil pengabdian masyarakat yang adaptif, progresif, dan moderatif;
7. Meningkatkan mutu kompetensi lulusan dan menyiapkan lulusan yang dapat menyebarluaskan inovasi pembelajaran melalui pengabdian masyarakat yang adaptif, progresif, dan moderatif;
8. Memfasilitasi percepatan masa studi berbasis capaian pembelajaran dan profil lulusan sebagai inisiator pendidikan dan agen perubahan (*agent of change*);
9. Memberikan pengalaman belajar berkehidupan bermasyarakat berbasis MBKM dan OBE.

Oleh karena itu, sebelum diterjunkan ke lapangan mahasiswa diwajibkan:

1. Mendaftar dan membayar kepesertaan KKN KI;
2. Menyusun usulan kegiatan KKN KI yang dituangkan dalam bentuk Proposal Program Kerja KKN KI;
3. Mengkonsultasikan program kepada DPL;
4. Mempresentasikan program secara daring/luring dengan waktu yang disepakati oleh DPL dan mahasiswa;
5. Memperbaiki proposal sesuai arahan DPL;
6. Mahasiswa wajib mengikuti serangkaian pembekalan uamh sudah ditentukan jadwalnya oleh panitia, dimana kegiatan pembekalan menjadi salah satu poin penilaian.

B. Lokasi Kegiatan

Kegiatan KKN KI dilaksanakan di Sanggar Bimbingan (SB) yang dinaungi Sekolah Indonesia Luar Negeri di setiap negara di luar Indonesia sesuai arahan dari Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) pada Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

C. Persyaratan dan Ketentuan

Peserta KKN KI adalah mahasiswa UNIMUS yang telah memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti akademik);
2. Mahasiswa tingkat semester 5 keatas;
3. Membayar biaya KKN KI yang besarnya telah ditentukan;
4. Melakukan pendaftaran kepesertaan KKN KI secara *online* melalui *link* yang sudah diedarkan melalui surat resmi ke setiap program studi.

Selain memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas, peserta KKN KI diharuskan:

1. Mengikuti seluruh kegiatan pembekalan KKN KI yang terdiri dari:
 - a. Pembekalan teknis kegiatan KKN KI yang diselenggarakan oleh LPPM;
 - b. Saat pembekalan sudah ada penunjukkan ketua dari setiap kelompok.
2. Dengan bimbingan DPL; peserta KKN KI menyusun proposal program kerja;
3. Setiap kelompok mengunggah *soft file* proposal program kerja kegiatan yang sudah mendapat persetujuan dari DPL ke dalam *google drive* yang disediakan;
4. Mahasiswa berada di lokasi KKN KI sesuai pembagian kelompok yang telah ditentukan;
5. Mahasiswa melaksanakan program kerja kelompok dan individu di lokasi sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan dicatat setiap hari dalam *logbook* pelaksanaan kegiatan;
6. Setiap kelompok wajib menyusun dan mengunggah *soft file* laporan hasil kegiatan KKN KI yang sudah mendapat persetujuan dari DPL dan LPPM ke dalam *google drive* yang telah disediakan pada akhir kegiatan;
7. Setiap kelompok harus menyerahkan minimal 1 (*satu*) eksemplar *hard file* (cetak) proposal dan laporan akhir ke LPPM;
8. Setiap kelompok **WAJIB** mengambil dan menyimpan foto dan video dokumentasi kegiatan KKN KI untuk disajikan dalam laporan akhir;
9. Setiap kelompok KKN KI wajib mendokumentasikan setiap kegiatan; baik itu program kerja kelompok maupun individu; dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. durasi video minimal 7 (tujuh) menit;

- b. dokumentasi video terdiri dari program kerja kelompok dan individu;
- c. dokumentasi harus berupa video liputan; **bukan foto yang dirangkai slide menjadi video**;
- d. setiap kelompok wajib membuat artikel berita kegiatan KKN KI setiap minggunya ke salah satu laman reportase:
 - kompasiana.com
 - kumparan.com
 - retizen.republika.co.id
 - hipwee.com
- e. setiap kelompok wajib memiliki akun *Instagram* untuk unggah dokumentasi kegiatan;
- f. dokumentasi foto atau video singkat diunggah di akun *Instagram* kelompok masing-masing;
- g. setiap unggahan foto/video di *Instagram* wajib menandai akun *Instagram* UNIMUS Official (@unimus.official) dan/ atau kolaborasi akun LPPM UNIMUS (@lppmunimus);

D. Bentuk Luaran

Luaran kegiatan KKN KI adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembelajaran/ TTG;
2. Resportase;
3. Foto, video dokumenter;
4. Artikel publikasi.

E. Jadwal Kegiatan

Hari, tanggal	Kegiatan
30 Juli 2024	Perjalanan Indonesia - Malaysia
	Serah terima Mahasiswa KKN KI dengan SIKL dan Para Pengelola SB di SIKL
31 Juli s.d. 25 Agustus 2024	Pelaksanaan KKN KI
26 Agustus 2024	Penarikan Mahasiswa KKN KI
27 Agustus 2024	Perjalanan Malaysia - Indonesia

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring Pelaksanaan

Monitoring bisa dilakukan dengan memantau perkembangan hasil kegiatan atau dengan meminta informasi dari masyarakat/ sasaran pengguna. Selain itu monitoring dapat juga dilakukan dengan melihat dan menilai produk kinerja individu dan kelompok. Monitoring dapat dilakukan secara daring maupun luring.

B. Komponen Penilaian

1. Pembekalan

Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan pembekalan guna memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan, serta mengukur kemampuan pemahaman peserta terhadap program kerja yang akan dikerjakan, sasaran target dan lokasi pelaksanaan. Dimana pembekalan menjadi salah satu poin penilaian KKN PPM Mandiri Materi pembekalan meliputi:

- a. Gambaran Umum pelaksanaan KKN KI;
- b. Penyusunan Program Kerja Individu dan Kelompok;
- c. Tata tertib dan Penilaian; dan
- d. Penyamaan Persepsi DPL dengan Mahasiswa.

2. Program Kerja

Program kerja ini berisi rencana kegiatan yang akan disosialisasikan dan dilaksanakan di lokasi. Program kerja harus didiskusikan dahulu dengan DPL dan dengan berbagai pihak berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Program kerja harus layak dan terukur serta memenuhi target aktivitas. Program kerja yang tidak mencapai bobot 3 SKS tersebut

dinyatakan tidak memenuhi 3 SKS dan dikenakan pengurangan nilai.

3. Presentasi Program Kerja

Presentasi program kerja (baik proposal maupun hasil program kerja) KKN KI dengan menyusun *powerpoint* yang terdiri dari: *slide* ke-1 cover berisi profil sasaran program, *slide* ke-2 program kerja kelompok yang unggulan dan rencana anggaran, *slide* ke-3 dan seterusnya berisikan program kerja dari tiap-tiap individu mahasiswa. *Powerpoint* program kerja kelompok ini dikirimkan kepada DPL, setelah mempresentasikannya dengan DPL masing-masing. Mahasiswa dan DPL saling berkoordinasi untuk menentukan jadwal presentasi program kerja. Presentasi program kerja (proposal/ hasil program) dapat dilakukan secara daring atau luring.

4. Kinerja Mahasiswa

Penilaian kinerja mahasiswa dilakukan oleh LPPM dan DPL. Penilaian kinerja mahasiswa meliputi:

a. Disiplin

1. Kepatuhan terhadap kewajiban melaksanakan program kerja secara berkelanjutan; sehingga tercapai bobot 3 SKS;
2. Ketepatan dalam pengisian *logbook* aktivitas program kerja;
3. Mengumpulkan data/bukti fisik hasil aktivitas kerja harian;
4. Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.

b. Kerjasama

1. Kemampuan untuk melakukan kerjasama antar mahasiswa;
2. Kemampuan untuk melakukan kerjasama antara mahasiswa dengan sasaran/pengguna KKN KI;

3. Kemampuan untuk mengadakan kegiatan secara terintegrasi dengan bidang ilmu lain (interdisipliner).

c. Pelaksanaan program

1. Kemampuan memanfaatkan dan menggali potensi sasaran pengguna, serta menyelesaikan permasalahan yang muncul;
2. Keterampilan melaksanakan program kerja yang inovatif dan kreatif yang relevan;
3. Kemampuan melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan;
4. Keberhasilan mengelola dan melaksanakan program unggulan kelompok dan individu;
5. Kemampuan untuk menginventarisasi bukti kerja, mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan pelaksanaan program yang telah ditentukan;
6. Memenuhi target capaian bobot 3 SKS aktivitas kerja individu dan kelompok melalui *logbook* dengan lengkap dan detail.

5. Laporan Akhir Pelaksanaan

Laporan ini berisi hasil pelaksanaan KKN KI sesuai dengan program kerja yang telah disusun, permasalahan yang dihadapi dan solusi mengatasi permasalahan, analisis keberhasilan program kerja, serta foto dan video dokumentasi kegiatan. Laporan akhir adalah laporan akhir pelaksanaan kegiatan, video dan artikel pengabdian masyarakat.

6. Presentasi Laporan Akhir

Setelah selesai melaksanakan kegiatan; mahasiswa diwajibkan menyusun laporan akhir. *Soft file* dan *hard file* laporan akhir diserahkan ke LPPM dan DPL sesuai jadwal yang

telah ditentukan dengan catatan laporan tersebut sudah mendapat persetujuan/ACC dari DPL masing-masing.

Setiap kelompok wajib menyusun *powerpoint* yang berisikan intisari pelaksanaan program kerja. Sistematika isi *powerpoint* seperti saat presentasi usulan program kerja, yaitu *Slide* ke-1 tayangan identitas kelompok; *slide* ke-2 berisikan ketercapaian target program kerja dan penggunaan anggaran. *Slide* ke-3 dan seterusnya paparan hasil kerja individu dari tiap-tiap anggota kelompok yang dilengkapi foto diri saat sedang melaksanakan kegiatan tersebut. Mahasiswa dan DPL saling berkoordinasi untuk menentukan jadwal presentasi program kerja. Presentasi program kerja (proposal/hasil program) dapat dilakukan secara daring atau luring.

C. Evaluasi Kegiatan

Persentase komponen dan kriteria penilaian KKN KI disajikan pada Tabel 4.1. dan 4.2.

Tabel 4.1. Persentase komponen penilaian KKN KI

No	Komponen	%	Penilai (0-100)	
			DPL	LPPM
1	Pembekalan KKN	10		√
2	Proposal Rencana Kegiatan	15	√	
3	Disiplin dan aktifitas harian	10	√	
4	Kerjasama Kelompok	10	√	
5	Keterlaksanaan program kerja dan luaran (laporan akhir; video dan artikel)	45	√	
6	Laporan akhir	10	√	
Jumlah		100	90%	10%

Catatan:

1. Apabila terdapat pengurangan nilai karena pelanggaran dalam salah satu komponen di atas, maka mahasiswa tidak memperoleh nilai sempurna;
2. Rentang nilai 0 – 100.

Tabel 4.2. Kriteria Nilai Akhir

No	Skor	Nilai Huruf	Keterangan
1	Nilai akhir ≥ 80	A	Lulus
2	$75 \leq$ Nilai Akhir < 80	AB	Lulus
3	$70 \leq$ Nilai Akhir < 75	B	Lulus
4	$60 \leq$ Nilai Akhir < 70	BC	Lulus
5	$50 \leq$ Nilai Akhir < 60	C	Lulus
6	$25 <$ Nilai Akhir < 50	D	Tidak Lulus
7	Nilai Akhir < 25	E	Tidak Lulus

D. Luaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN KI perlu membuahkan produk sebagai hasil kegiatan yang dilaksanakan berupa publikasi kepada khalayak, yaitu:

1. Membuat artikel berita kegiatan KKN KI setiap minggu di laman reportase sesuai arahan;
2. Membuat artikel ilmiah berbasis pengabdian masyarakat sesuai dengan *template* yang sudah ditentukan (setiap kelompok wajib menyusun minimal satu artikel pengabdian masyarakat);
3. Mengirimkan laporan akhir, artikel dan video KKN KI yang sudah mendapat persetujuan / ACC oleh DPL ke dalam *google drive* sesuai dengan kelompok masing-masing;
4. Setiap kelompok harus menyerahkan minimal 1 (*satu*) eksemplar *hard file* laporan akhir ke LPPM.

BAB V

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. Tata Tertib Pelaksanaan

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN KI;
2. Mahasiswa wajib mengikuti *ceremonial* pelepasan mahasiswa peserta KKN KI oleh pimpinan UNIMUS;
3. Mahasiswa wajib mengikuti *ceremonial* penerimaan mahasiswa peserta KKN KI oleh mitra di KBRI/ Sekolah Indonesia Luar Negeri/ Sanggar Belajar;
4. DPL menyerahkan mahasiswa bimbingannya kepada mitra;
5. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan pengabdian dengan penuh tanggungjawab serta dedikasi dengan tetap menjaga keamanan dan kesehatan;
6. Mahasiswa wajib membina kerjasama antar sesama mahasiswa KKN, Lembaga Mitra, Satuan/Gugus Tugas, instansi pemerintah/swasta, Persyarikatan Muhammadiyah, dan pihak-pihak terkait;
7. Mahasiswa wajib menggunakan atribut/identitas mahasiswa yaitu jaket KKN KI setiap mengadakan kegiatan;
8. Mahasiswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan politik praktis baik secara langsung maupun tidak langsung;
9. Mahasiswa harus bersikap sopan, mencerminkan kepribadian yang luhur untuk senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater serta menjadi uswatun hasanah bagi masyarakat;
10. Mahasiswa tidak dibenarkan terlibat dalam masalah napza, asusila; dan tindakan kriminal lainnya;
11. Mahasiswa tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan atau media massa. Keterangan pers tentang KKN KI hanya diberikan oleh panitia;
12. Mahasiswa yang akan melibatkan pihak ketiga dalam kegiatan KKN KI wajib konsultasi dan minta ijin kepada DPL;

13. Mahasiswa setiap hari wajib mengisi *logbook* aktivitas kegiatan secara teratur dan tertib, sebagai laporan kegiatan rutin harian dan bahan penilaian oleh LPPM dan DPL;
14. Mahasiswa wajib menuntaskan semua kegiatan yang telah diprogramkan;
15. Mahasiswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi.

B. Sanksi

Sebagai upaya meningkatkan disiplin; dalam pelaksanaan program kerja serta menjaga nama baik dan citra UNIMUS, maka pemberian sanksi terhadap pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh mahasiswa KKN KI diatur sebagai berikut:

1. Peringatan tingkat I

Panitia menyampaikan secara lisan atau tertulis terhadap peserta yang melakukan pelanggaran ringan, seperti:

- a. Tidak mengisi *logbook* sampai 3 (tiga) hari secara berturut-turut;
- b. Tidak mengisi *logbook* kelompok sesuai waktu pelaksanaan KKN KI;
- c. Tidak melaksanakan program kerja yang telah direncanakan tanpa alasan yang kuat dan dapat diterima oleh DPL;
- d. Mengubah program kerja tanpa pemberitahuan dan persetujuan DPL;
- e. Tidak berkoordinasi dengan lembaga mitra secara berkelanjutan.

2. Peringatan tingkat II

Berupa sanksi teguran keras dan diberikan kepada mahasiswa KKN KI yang telah mendapat peringatan I di atas, yaitu telah melakukan pelanggaran ringan tetapi masih belum ada perbaikan. Peringatan Tingkat II dapat juga diberikan

langsung tanpa peringatan Tingkat I kepada mahasiswa KKN KI yang melakukan pelanggaran lebih berat.

3. Peringatan tingkat III

Sanksi disampaikan secara tertulis kepada mahasiswa KKN KI yang telah melakukan pelanggaran berat, misalnya:

- a. Telah mendapatkan peringatan I dan II tetapi belum ada perbaikan;
- b. Tidak mengisi *logbook* sampai 6 (enam) hari secara berturut-turut;
- c. Tidak mampu melanjutkan program kerja dan mengganti dengan program kerja lain yang tidak sesuai dengan tujuan KKN KI;
- d. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan criminal, tindakan asusila, terlibat dalam masalah napza, kegiatan yang menjurus kearah kegiatan politik praktis, unjuk rasa, kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat di lokasi KKN KI;
- e. Melakukan perbuatan yang dapat dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater UNIMUS;
- f. Melakukan segala perbuatan yang bersifat kecurangan dan pemalsuan;
- g. Membuat kop surat dan surat dengan mengatasnamakan LPPM, selain untuk kegiatan KKN.

Pemberian sanksi atas pelanggaran berat dengan peringatan tingkat III dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Memanggil mahasiswa yang bersangkutan; selanjutnya dilakukan sidang terhadap mahasiswa yang bersangkutan, yang dihadiri oleh LPPM, DPL, dan Pejabat yang berwenang lainnya yang dianggap perlu untuk menentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut;

- b. Apabila keadaan sangat memaksa; dapat diberikan sanksi di lokasi KKN KI dengan sekurang-kurangnya dihadiri oleh DPL kemudian diajukan ke ketua LPPM.

4. Bentuk Sanksi Pelanggaran Berat

Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa KKN KI yang melakukan pelanggaran berat dapat berupa:

- a. Meneruskan program kerja kegiatan KKN KI secara mandiri untuk memenuhi jumlah jam yang belum terpenuhi;
- b. Tetap melanjutkan KKN KI namun dikenakan pengurangan nilai; bila perlu sampai batas maksimal; Pembatalan kepesertaan KKN KI kepada yang bersangkutan.

BAB VI

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR

A. Sistematika Penulisan Proposal Rencana Kegiatan

Sistematika penulisan proposal rencana kegiatan KKN KI adalah sebagai berikut:

Cover dan Lembar Pengesahan

Contoh cover dan lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran.

1. Judul

Singkat dan spesifik, tetapi tetap menggambarkan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Analisis Situasi

Menggambarkan kegiatan pendahuluan (*preliminary activity*) yang meliputi hasil studi kelayakan, bisa hasil dari pengamatan langsung terbatas atau informasi yang valid dari sasaran atau mitra yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan. Kegiatan pendahuluan ini akan didapat dua hal sebagai berikut:

Pertama, kondisi riil sasaran kegiatan/ mitra/ pengguna baik internal maupun eksternal. Kondisi internal berupa potret dan profil sasaran baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sementara kondisi eksternal berupa kondisi dan potensi wilayah dari segi struktur fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang hendak dilakukan. Tidak kalah pentingnya adalah gambarkan minat dan motivasi dari pelaksana kegiatan dan sasaran pengguna.

Kedua, kegiatan pendahuluan diperoleh identifikasi dan perumusan permasalahan yang dihadapi sasaran/ mitra/ pengguna secara konkrit dan jelas. Identifikasi dan perumusan masalah ini baik yang berupa definisi, asumsi, dan

lingkup yang menjadi batasan kegiatan hendaknya dirumuskan bersama melalui proses dialogis sehingga benar-benar memang merupakan kebutuhan sasaran/ mitra/ pengguna.

3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Rumuskan tujuan kegiatan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan tujuan yang diharapkan akan diwujudkan oleh peserta KKN KI. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur pencapaiannya.

4. Kerangka Penyelesaian Masalah

Merupakan kerangka berfikir secara teoritis maupun empiris untuk menyelesaikan masalah yang telah ditetapkan. Gambarkan alternatif-alternatif dan proses pemilihan alternatif penyelesaian masalah sampai pada kegiatan-kegiatan yang diusulkan.

5. Metode dan Rencana Kegiatan

Sebutkan dan uraikan metode dan rencana kegiatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cantumkan rencana biaya yang harus tersedia untuk pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan harus benar-benar direncanakan dengan memperhatikan faktor keamanan peserta dan mitra dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Setiap kelompok wajib melaksanakan minimal 2 (dua) program kerja kelompok, dan setiap mahasiswa wajib melaksanakan minimal 2 (dua) program kerja individu.

6. Rancangan Evaluasi

Uraikan rancangan evaluasi bagaimana dan kapan akan dilakukan. Sebutkan kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang

telah dilaksanakan. Rancangan evaluasi ini dapat memberikan standar untuk mengukur, menilai, atau menunjukkan hasil-hasil kemajuan dan keberlangsungan (*sustainably*) yang diperoleh dari kegiatan.

B. Sistematika Penulisan Laporan Akhir

Sistematika penulisan laporan akhir KKN KI adalah sebagai berikut:

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang analisis, situasi, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan.

BAB II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Kerangka Pemecahan Masalah;
- b. Realisasi Pemecahan Masalah dan Permasalahannya;
- c. Kelompok Sasaran dan Lembaga Mitra;
- d. Metode yang digunakan.

BAB III. HASIL PELAKSANAAN

Hasil Kegiatan Kelompok: (disusun dalam narasi)

- a. Jelaskan hasil apa saja yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan dan kemudian bahas dengan melihat acuan evaluasi yang telah ditetapkan;
- b. Buat rincian kegiatan dan keberhasilan program yang sudah diperhitungkan dengan besar nominal biaya yang terserap.

Hasil kegiatan Kelompok/ Individu, disusun dalam tabel sebagai berikut:

Nama kegiatan
1. Pelaksana kegiatan
2. Deskripsi Kegiatan
3. Waktu pelaksanaan
4. Tempat
5. Jenis kegiatan
6. Sifat kegiatan
7. Sasaran kegiatan/ lembaga mitra
8. Hasil kegiatan individu dan foto / bukti kegiatan	<i>Narasi kalimat yang menjelaskan maksud/isi dari kegiatan KKN KI yang dilengkapi dengan foto kegiatan, apabila ada video, disertakan linknya.</i>
9. Kendala
10. Pemecahan masalah

BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN

Memberikan simpulan hasil kegiatan KKN PPM secara keseluruhan dan memberikan saran-saran/rekomendasi untuk sasaran kegiatan/lembaga mitra/pengguna.

LAMPIRAN

Lampirkan foto-foto, daftar hadir kegiatan program kerja, *powerpoint* atau materi, penyuluhan/pelatihan, *screenshot* berita yang sudah diunggah pada laman reportase, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan KKN PPM.

Tata tulis laporan akhir:

1. Margin atas dan tepi kanan 3 cm, margin kanan dan bawah 2,5 cm;
2. Font Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi;
3. Penomoran menggunakan standar karya ilmiah;
4. Jumlah halaman tidak dibatasi;
5. Pada lampiran, sertakan *screenshot* dan *link* video yang sudah diunggah pada akun *youtube*, serta foto yang sudah diunggah di media sosial;
6. Laporan akhir yang sudah mendapat persetujuan dari DPL, Sekbid Penelitian & Pengabmas dan Ka. LPPM diunggah ke dalam *google drive* sesuai dengan kelompok masing-masing;
7. Mengumpulkan 1 (satu) eksemplar *hard file* (cetak) laporan akhir ke LPPM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Proposal/ Laporan Akhir

Kelompok :

Lokasi :



Proposal/ Laporan Akhir*)
"JUDUL PROGRAM KERJA KKN KI"

Disusun oleh:

Nama, NIM

Nama, NIM

Nama, NIM

dst

KKN KEMITRAAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
BULAN TAHUN

*) Pilih salah satu

NB: Proposal/ Laporan akhir dijilid *soft cover*, cover warna kuning muda.

Lampiran 2. Halaman Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Kelompok :
Nama Lengkap :
Jenis kelamin :
NIM :
Fakultas/ Prodi :
3. Jumlah Anggota :
4. Lokasi Kegiatan KKN :
5. Lembaga Mitra :
6. Waktu Pelaksanaan KKN :

Kota/Negara KKN, tanggal bulan tahun

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

Nama+gelar
NIP/NIK.

Nama
NIM.

Lampiran 3. Halaman Pengesahan Laporan Akhir

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Kelompok :
Nama Lengkap :
Jenis kelamin :
NIM :
Fakultas/Prodi :
3. Jumlah Anggota :
4. Lokasi Kegiatan KKN :
5. Lembaga Mitra :
6. Waktu Pelaksanaan KKN :

Kota/Negara KKN, tanggal bulan tahun

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

Nama+gelar
NIP/NIK.

Nama
NIM.

Menyetujui,

Ketua LPPM

Sekbid. Penelitian dan Pengabmas

Prof. Dr. Ir. Purnomo, M.Eng
NIK. 28.6.1026.104

Ns. Satriya Pranata, M.Kep., Ph.D
NIK. 28.6.1026.359

Lampiran 4. *Template* penulisan artikel / jurnal
Format penulisan kertas A4, jenis font Garamond, font sesuai dalam template

Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia, Jumlah Kata Maksimal 20, Ukuran Huruf 14 Poin, Huruf Pertama Tiap Kata Ditulis dalam Huruf Kapital

Judul dalam Bahasa Inggris, Ukuran Huruf 12, Dicetak tebal

Nama Penulis 1, Nama Penulis 2

Nama Institusi, Kota, Negara

penulis pertama@xxx.com, penulis kedua@xxx.com

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri latar belakang, metode penelitian, hasil dan/atau pembahasan, dan kesimpulan Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata

Kata kunci: ditulis dalam bahasa Indonesia. Jumlah maksimal kata kunci adalah 5.

Abstract

Bagian ini adalah versi bahasa Inggris dari abstrak, yang ditulis miring. Bagian ini terdiri dari komponen yang sama dengan di abstrak dalam versi bahasa Indonesia

Keywords: jumlah maksimal 5 kata.

PENDAHULUAN

Ukuran kertas A4, dengan ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal. Panjang artikel secara keseluruhan adalah **4000 – 7000 kata (tidak termasuk judul, abstrak, kata kunci, dan daftar pustaka)**. WAJIB MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY untuk sitasi. Bagian

pendahuluan ditulis dalam bahasa Indonesia, spasi tunggal / satu. jenis huruf Garamond. Pendahuluan kurang lebih berisi latar belakang dan tujuan penelitian serta ulasan pendekatan dan atau teori yang digunakan.

Sub Judul 1 (Jika ada; huruf: Garamond 12 poin, tebal)

1. Sub Sub Judul (huruf: Garamond 12 poin, tebal)

a. Sub Sub Judul

i. Sub Sub Sub Judul

1) Sub Sub Sub Sub Judul

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

Sub Judul 2

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

METODE

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

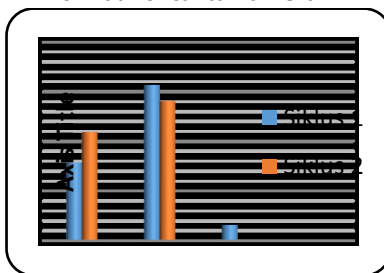
Berikut ini adalah format kutipan: Jenis huruf Garamond; ukuran huruf 11 poin. Kutipan dalam bahasa lain (Inggris atau bahasa lainnya) ditulis miring dan harus diikuti dengan terjemahannya. (Namabelakang, Tahun: Nomor Halaman)

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: a) kiri: 4 cm; b) atas: 4 cm; c) kanan: 3 cm; dan bawah: 3.

Tabel 1:
Format Pencantuman Tabel

Items	1st meeting		2nd meeting		3rd meeting		4th meeting		Total Students
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Asking	0	12	3	9	3	9	4	8	12
Answering	4	8	11	1	9	3	10	2	12
Performing	9	3	10	2	12	0	12	0	12

Grafik 1:
Format Pencantuman Grafik



Gambar 1:
Format Pencantuman Gambar



Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia. Spasi tunggal / satu. Jenis huruf Garamond. Ukuran huruf 12 poin. Marjin: normal.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan referensi menggunakan APA (*American Psychological*

Association) Style. Gunakan
Mendeley

<http://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/266>

Contoh:

Format penulisan daftar pustaka dari Buku

Tong, R. P. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. University of North Carolina, Charlotte. Colorado: Westview Press. <https://doi.org/10.987654321>

[Format penulisan daftar pustaka dari Buku Antologi]

Nimni, E. (2010). After the Nation?: Critical reflections on nationalism and postnationalism. In K. Breen & S. O' Neill (Eds.), *After the Nation?: Critical reflections on nationalism and postnationalism* (pp. 21–37). Hampshire: PALGRAVE MACMILLAN.

[Format penulisan daftar pustaka dari Jurnal]

Pranowo, Y. (2013). Identitas Perempuan dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian tentang Feminisme Eksistensialis Nawal el Sa' adawi dalam Novel "Perempuan di Titik Nol." *MELINTAS*. Retrieved from

[Format penulisan daftar pustaka dari Prosiding]

Wulandari, T., Santoso, H. D., & Ocktarani, Y. M. (2017). Maleficents Personality Changes in Robert Stromberg' s Maleficent. In *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings* (pp. 358–365). Semarang: Faculty of Foreign Language and Culture Universitas Muhammadiyah Semarang. Retrieved from <http://UNIMUS.ac.id/index.php/ELLIC/view/2619>

[Format penulisan daftar pustaka dari Internet]

Burnett, M. (2016). Celebrating 40 Years of "Roll of Thunder, Hear My Cry." Retrieved September 1, 2017, from <https://www.publishersweekly.com/pw/by-topic/childrens/childrens-book-news/article/69436-celebrating-40-years-of-roll-of-thunder-hear-my-cry.html>

Lampiran 5. Contoh Lembar Pernyataan Kesediaan Mitra

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN KERJA SAMA SEBAGAI MITRA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mitra :
Nama Pimpinan :
Alamat :

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama sebagai mitra:

Kelompok KKN :
Nama Kordes :
Lokasi Pelaksanaan KKN : *(Kota, Negara)*

dalam pelaksanaan kegiatan KKN KI Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Membentuk Mahasiswa UNIMUS Berkarakter Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) Tahun Akademik *(ketik TA pelaksanaan)* yang dilaksanakan pada *(tuliskan waktu pelaksanaan KKN KI)*.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

(nama terang)



LPPM UNIMUS

Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Semarang

Gedung Rektorat Lantai 4 R 407

Telp. : 024 - 76740294 ext. 1407

Email : lppm@unimus.ac.id / kkn@unimus.ac.id

Website : lppm.unimus.ac.id